

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat melalui Sosialisasi Cabang Olahraga Kabaddi di Kabupaten Asahan Tahun 2024

Ahmad Al Munawar¹, Devira², Della Sri Trinita Sinaga³, Dimas Sugiarto⁴, Dipa Pangestu⁵, Firman Ghani Sucipto⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Al Munawar

E-mail: a.almunawar16@gmail.com

Abstrak

Kegiatan "Meningkatkan Partisipasi Masyarakat melalui Sosialisasi Cabang Olahraga Kabaddi di Kabupaten Asahan Tahun 2024" bertujuan untuk memperkenalkan olahraga kabaddi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 300 peserta yang terdiri dari pelajar, guru pendidikan jasmani, dan masyarakat umum di berbagai kecamatan di Kabupaten Asahan. Melalui kolaborasi dengan Pengprov Kabaddi Sumatera Utara, KONI Kabupaten Asahan, dan guru-guru pendidikan jasmani, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai teknik dan strategi permainan kabaddi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sekitar 75% peserta menunjukkan peningkatan keterampilan teknis setelah mengikuti pelatihan, dengan 60% dari mereka mengungkapkan minat untuk melanjutkan latihan dan bergabung dalam kelompok kabaddi di tingkat kecamatan atau sekolah. Aktivitas ini berhasil membangkitkan minat yang signifikan terhadap olahraga kabaddi di kalangan peserta, di mana sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi lebih lanjut. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan pembentukan tim kabaddi yang terstruktur di Kabupaten Asahan, serta menciptakan komunitas olahraga yang aktif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata kunci - kabaddi, sosialisasi, peningkatan kompetensi masyarakat

Abstract

The activity "Increasing Community Participation through Socialization of Kabaddi Sports in Asahan Regency in 2024" aims to introduce kabaddi and enhance community participation in sports activities. This event involved more than 300 participants, including students, physical education teachers, and the general public from various districts in Asahan Regency. Through collaboration with the Kabaddi Provincial Board of North Sumatra, KONI Asahan Regency, and physical education teachers, participants were provided with a basic understanding of kabaddi techniques and strategies. Based on evaluations conducted, approximately 75% of participants showed improvement in technical skills after attending the training, with 60% of them expressing interest in continuing training and joining kabaddi groups at the district or school level. This activity successfully sparked significant interest in kabaddi among participants, with most feeling more confident and motivated to continue participating. Moving forward, it is hoped that this initiative can continue with the formation of structured kabaddi teams in Asahan Regency, as well as the creation of an active and sustainable sports community at the local level.

Keywords - kabaddi, socialization, enhancement of community competence

PENDAHULUAN

Kabaddi adalah cabang olahraga yang berasal dari India dan telah berkembang pesat di berbagai negara, terutama di Asia Selatan. Dalam olahraga ini, dua tim bertanding untuk meraih poin dengan cara menyerang dan bertahan secara bergantian. Dalam pertandingan kabaddi, seorang pemain yang berperan sebagai "raider" harus menyerang wilayah lawan dan kembali ke timnya tanpa terjatuh atau disentuh lawan, sementara tim lawan berusaha mengeliminasi raider tersebut (Singh, 2020). Keunikan olahraga kabaddi terletak pada kombinasi antara kekuatan fisik, ketahanan mental, serta strategi tim yang solid, menjadikannya olahraga yang menarik untuk dikembangkan di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Asahan.

Manfaat dari pengenalan olahraga kabaddi bagi masyarakat sangatlah besar, terutama dalam aspek fisik dan sosial. Secara fisik, kabaddi membantu meningkatkan kebugaran tubuh, kekuatan otot, serta daya tahan tubuh, yang merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan (Sharma & Gupta, 2022). Selain itu, olahraga ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama tim, komunikasi, dan kepemimpinan, yang sangat relevan dengan pembentukan karakter, terutama bagi generasi muda di Kabupaten Asahan. Lebih jauh, kabaddi juga dapat mengurangi stres dan kecemasan, karena olahraga ini menuntut konsentrasi penuh dan melibatkan kegiatan fisik yang intens (Patel et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi cabang olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan bertujuan untuk memperkenalkan olahraga ini kepada masyarakat luas, khususnya di kalangan pelajar dan pemuda. Dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam olahraga kabaddi, diharapkan dapat tercipta suasana yang lebih sehat, energik, dan produktif di Kabupaten Asahan. Pengenalan yang lebih luas terhadap kabaddi dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan ekosistem olahraga yang inklusif, serta membuka peluang bagi anak muda untuk berkarir sebagai atlet kabaddi profesional (Alam & Siddique, 2020).

Sosialisasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berolahraga, terutama di daerah yang mungkin belum banyak mengenal olahraga tradisional seperti kabaddi. Selain itu, dengan sosialisasi yang tepat, olahraga kabaddi dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin terlibat dalam kegiatan fisik yang menyenangkan tanpa memerlukan fasilitas yang terlalu mahal atau rumit (Hassan et al., 2023). Hal ini sangat penting, mengingat masih terbatasnya jumlah olahraga yang dapat dijangkau oleh masyarakat di daerah pedesaan atau kabupaten seperti Asahan.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang cara bermain kabaddi, serta manfaat fisik dan sosial yang dapat diperoleh dari olahraga ini. Sosialisasi juga bertujuan untuk menggugah minat masyarakat, terutama generasi muda, agar tertarik untuk terlibat dalam kegiatan olahraga yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesehatan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah atlet kabaddi dari Kabupaten Asahan, serta membuka peluang untuk pembentukan tim kabaddi yang berkompetisi di tingkat regional maupun nasional (Sari et al., 2022).

Sebagai bagian dari upaya memperkenalkan kabaddi, kegiatan ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Asahan, Dinas Pendidikan, serta sekolah-sekolah di setiap kecamatan. Kerja sama antara pemerintah daerah dan lembaga pendidikan sangat penting dalam mendukung sosialisasi olahraga kabaddi. Kolaborasi ini akan membantu dalam mendistribusikan informasi dan memberikan fasilitas pelatihan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat di seluruh Kabupaten Asahan (Purnama & Lestari, 2021).

Selain itu, kegiatan ini akan memanfaatkan berbagai metode sosialisasi, seperti pelatihan langsung, kampanye melalui media sosial, serta seminar atau workshop mengenai kabaddi. Dengan pendekatan yang variatif, diharapkan dapat menarik lebih banyak perhatian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara bermain kabaddi serta manfaat yang ditawarkannya

(Kusuma, 2022). Hal ini akan memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mengenal lebih jauh tentang olahraga ini dan mencoba langsung pengalaman bermain kabaddi.

Sosialisasi olahraga kabaddi ini juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, karena melibatkan berbagai elemen dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat akan dilibatkan dalam setiap tahapan kegiatan, dari sosialisasi awal hingga pelaksanaan pertandingan atau turnamen kabaddi. Pendekatan ini akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama untuk mengembangkan olahraga kabaddi di daerah mereka (Rahman & Yusuf, 2020). Dengan demikian, diharapkan akan tercipta dukungan yang kuat dari masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program olahraga ini.

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga yang berbasis fisik, kabaddi menawarkan alternatif yang mudah diakses dan menarik. Olahraga ini tidak memerlukan peralatan mahal dan bisa dimainkan di lapangan terbuka, sehingga sangat cocok diterapkan di daerah yang memiliki keterbatasan sarana olahraga (Sudhir et al., 2021). Oleh karena itu, dengan mengedepankan kesederhanaan dan manfaat yang ditawarkan, kabaddi dapat menjadi pilihan yang ideal untuk memperkenalkan kembali budaya olahraga tradisional di Kabupaten Asahan.

Secara keseluruhan, melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan partisipasi masyarakat dalam olahraga kabaddi, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Asahan. Dengan memberikan pengetahuan tentang olahraga ini dan membuka kesempatan bagi semua kalangan untuk berpartisipasi, kabaddi diharapkan dapat menjadi olahraga yang digemari dan berkelanjutan di Kabupaten Asahan, bahkan menjadi cabang olahraga yang dapat berprestasi di tingkat lebih tinggi (Sari & Hidayat, 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga evaluasi. Sosialisasi olahraga kabaddi bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga tradisional yang kaya akan nilai fisik dan sosial ini. Pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat memupuk rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan (Hassan et al., 2023).

Tahapan pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah persiapan yang melibatkan koordinasi dengan mitra kerjasama, yakni Pengurus Provinsi Kabaddi Sumatera Utara (Pengprov Kabaddi Sumut), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Asahan, dan guru pendidikan jasmani di seluruh sekolah di Kabupaten Asahan. Kerjasama dengan mitra ini penting untuk memastikan dukungan logistik, sumber daya manusia, dan penyebaran informasi yang lebih luas. Mitra ini juga berperan dalam menentukan lokasi dan peserta yang terlibat dalam sosialisasi serta pelatihan olahraga kabaddi. Pengprov Kabaddi Sumut dan KONI Kabupaten Asahan memiliki peran strategis dalam memberikan arahan dan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkualitas (Purnama & Lestari, 2021).

Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di berbagai sekolah dan komunitas di Kabupaten Asahan. Narasumber utama dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Bapak Ahmad Al Munawar, S.Pd, M.Pd, yang merupakan pelatih tingkat nasional kabaddi dan juga pelatih tim kabaddi Sumatera Utara yang sukses membawa tim Sumut berkompetisi di PON XXI Aceh-Sumut tahun 2024. Sebagai narasumber yang berpengalaman, Bapak Ahmad akan memberikan pemahaman mendalam tentang teknik, strategi, dan manfaat dari olahraga kabaddi. Sosialisasi ini akan melibatkan demonstrasi langsung permainan kabaddi, serta penjelasan mengenai sejarah, aturan, dan keterampilan yang diperlukan untuk bermain kabaddi (Sharma & Gupta, 2022).

Pada tahap ketiga, setelah peserta memperoleh pemahaman dasar tentang olahraga kabaddi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan intensif yang melibatkan instruktur dari Pengprov Kabaddi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sumut. Pelatihan ini akan difokuskan pada pengembangan keterampilan dasar dalam bermain kabaddi, termasuk teknik menyerang, bertahan, dan strategi tim. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pertandingan (Singh, 2020). Metode pelatihan yang digunakan adalah pendekatan langsung (hands-on training) di lapangan, dengan mengutamakan prinsip keamanan dan teknik yang benar.

Selanjutnya, tahap keempat adalah evaluasi dan pengukuran hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Evaluasi ini akan dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan teknik-teknik dasar kabaddi, serta tingkat partisipasi mereka dalam aktivitas olahraga ini. Penilaian dilakukan oleh pelatih tingkat nasional serta instruktur dari Pengprov Kabaddi Sumut dan KONI Kabupaten Asahan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan serta memberikan umpan balik untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang (Sudhir et al., 2021).

Tahap kelima adalah tindak lanjut pasca kegiatan, yang mencakup pembentukan kelompok olahraga kabaddi di tingkat kecamatan dan sekolah-sekolah yang telah terlibat dalam kegiatan sosialisasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan. Dengan adanya kelompok atau komunitas kabaddi yang aktif, masyarakat dapat terus berlatih dan berkompetisi dalam kegiatan olahraga ini. Selain itu, kelompok ini juga akan dijadikan basis untuk pencarian bakat-bakat muda yang berpotensi menjadi atlet kabaddi profesional di masa depan (Sari et al., 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi melalui pendekatan yang bersifat edukatif dan praktis. Melalui kolaborasi antara berbagai pihak—Pengprov Kabaddi Sumut, KONI Kabupaten Asahan, dan guru pendidikan jasmani—diharapkan akan terbentuk komunitas olahraga kabaddi yang solid dan berkelanjutan di Kabupaten Asahan. Kegiatan ini juga memberikan solusi konkret bagi masyarakat Kabupaten Asahan untuk memiliki akses terhadap olahraga yang mudah diakses, bermanfaat bagi kesehatan, serta memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di tingkat provinsi atau nasional (Alam & Siddique, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi cabang olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan tahun 2024 berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk siswa, guru pendidikan jasmani, serta anggota komunitas olahraga. Kegiatan ini tidak hanya berhasil mengenalkan olahraga kabaddi, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai manfaat kesehatan dan sosial yang dapat diperoleh melalui olahraga ini. Sosialisasi dilakukan di berbagai titik di Kabupaten Asahan, mencakup beberapa sekolah dan kecamatan yang menjadi pusat kegiatan, yang melibatkan sekitar 300 peserta, termasuk pelajar dan guru.

Dari sisi output, kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bermain kabaddi. Sebanyak 75% peserta yang terlibat dalam pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dalam hal menyerang, bertahan, dan memahami aturan dasar permainan. Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih tingkat nasional, Bapak Ahmad Al Munawar, S.Pd, M.Pd, serta instruktur dari Pengprov Kabaddi Sumut, menunjukkan bahwa peserta telah menguasai dasar-dasar permainan kabaddi dalam waktu singkat, yang mengindikasikan efektivitas dari metode sosialisasi dan pelatihan yang diterapkan.

Selain keterampilan teknis, hasil dari kegiatan ini juga dapat dilihat dari segi psikologis, yaitu peningkatan rasa percaya diri dan semangat peserta dalam berolahraga. Banyak peserta yang awalnya ragu untuk berpartisipasi dalam olahraga kabaddi karena belum mengenal permainan ini, namun setelah mengikuti sosialisasi, mereka merasa tertarik dan lebih yakin untuk melanjutkan latihan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, kabaddi tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesehatan mental peserta (Hassan et al., 2023).

Secara rinci, data yang terkumpul menunjukkan bahwa 60% dari peserta sosialisasi mengungkapkan keinginan untuk melanjutkan pelatihan dan membentuk komunitas olahraga kabaddi di tingkat kecamatan atau sekolah masing-masing. Hal ini mencerminkan potensi besar dalam pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan. Berdasarkan observasi dan umpan balik dari peserta serta pengawas kegiatan, ada kecenderungan untuk membentuk kelompok pelatihan kabaddi yang lebih terorganisir, yang dapat berlanjut dengan pembentukan tim kabaddi di tingkat lokal maupun provinsi (Singh, 2020).

Pada tahap evaluasi, mitra kerjasama, seperti Pengprov Kabaddi Sumut dan KONI Kabupaten Asahan, memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyediaan pelatih, materi pelatihan, hingga fasilitas pendukung. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, organisasi olahraga, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga.

Output lebih lanjut yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah rencana tindak lanjut berupa pembentukan kelompok-kelompok kabaddi di setiap kecamatan. Para peserta yang menunjukkan minat besar untuk melanjutkan latihan akan diarahkan untuk bergabung dalam kelompok tersebut, yang nantinya akan dibimbing oleh pelatih terlatih dari Pengprov Kabaddi Sumut. Dengan adanya kelompok pelatihan yang terorganisir, diharapkan dapat muncul bakat-bakat muda yang siap berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Tindak lanjut yang diharapkan dari kegiatan ini adalah penciptaan ekosistem olahraga kabaddi yang berkelanjutan di Kabupaten Asahan. Pembentukan komunitas-komunitas kabaddi di berbagai kecamatan dan sekolah akan menjadi fondasi penting untuk meningkatkan partisipasi jangka panjang dalam olahraga ini. Selain itu, diharapkan dapat diadakan turnamen kabaddi antarkecamatan atau antar-sekolah untuk meningkatkan kompetisi dan memotivasi para peserta untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka (Purnama & Lestari, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi kabaddi ini berhasil mencapai tujuannya untuk memperkenalkan olahraga tradisional yang menyehatkan ini kepada masyarakat Kabupaten Asahan. Hasil yang dicapai, baik dari segi keterampilan teknis maupun psikologis, menunjukkan bahwa kabaddi memiliki potensi besar untuk menjadi olahraga yang digemari dan berkembang di daerah ini. Dengan adanya tindak lanjut yang terstruktur dan kerjasama antara berbagai pihak, diharapkan olahraga kabaddi dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Asahan.



Gambar 1.

Gambar Kegiatan Sosialisasi Cabang Olahraga Kabaddi di Kabupaten Asahan

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi cabang olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan tahun 2024 berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai olahraga ini dan mendorong partisipasi aktif. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dasar kabaddi serta antusiasme untuk melanjutkan latihan secara berkelanjutan. Kerja sama antara Pengprov Kabaddi Sumut, KONI Kabupaten Asahan, serta guru pendidikan jasmani di seluruh kabupaten berperan besar dalam keberhasilan kegiatan ini.

Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat menghasilkan komunitas-komunitas kabaddi yang terorganisir di tingkat kecamatan dan sekolah, serta memfasilitasi pembentukan tim kabaddi yang lebih kompetitif. Tindak lanjut yang terstruktur dan berkelanjutan akan memberikan peluang bagi perkembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Asahan, sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengprov Kabaddi Sumatera Utara, KONI Kabupaten Asahan, serta guru-guru pendidikan jasmani di seluruh Kabupaten Asahan atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Peran serta mereka sangat penting dalam memastikan keberhasilan sosialisasi dan pelatihan olahraga kabaddi, yang tidak hanya

memperkenalkan olahraga ini kepada masyarakat, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan olahraga di tingkat lokal. Tanpa dukungan dan kontribusi aktif dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., & Siddique, S. (2020). *Development of Kabaddi as a Traditional Sport in South Asia*. Asian Journal of Sports Science, 12(1), 33-45.
- Hassan, A., Ahmad, R., & Jamal, M. (2023). *Physical and Social Benefits of Kabaddi: A Community-Based Perspective*. International Journal of Sports Education, 15(2), 121-130.
- Kusuma, S. (2022). Impact of Sports Socialization on Youth Participation in Kabaddi. Journal of Physical Education and Sports Science, 10(3), 45-56.
- Patel, R., Sharma, A., & Gupta, V. (2021). The Role of Kabaddi in Community Health: A Review of Benefits. Journal of Sports Health, 8(1), 78-88.
- Pumama, A., & Lestari, H. (2021). *Collaborative Efforts in Promoting Traditional Sports: Case Study of Kabaddi in Indonesia*. Sport and Society, 23(4), 112-125.
- Rahman, H., & Yusuf, M. (2020). Community Empowerment through Sports: Kabaddi in Rural Areas. Journal of Social and Sports Research, 9(2), 56-67.
- Sari, D., Hidayat, E., & Marwan, F. (2022). *Enhancing Sports Participation through Kabaddi: A Case Study in Asahan*. Journal of Sports Development, 7(2), 101-113.
- Sharma, S., & Gupta, S. (2022). *Kabaddi as a Tool for Youth Engagement and Physical Fitness*. Journal of Sports Education and Health, 16(3), 98-110.
- Singh, R. (2020). *Kabaddi: A Sport of Strength, Agility, and Strategy*. International Journal of Sports and Recreation, 14(1), 45-57.
- Sudhir, K., Rao, T., & Rajesh, S. (2021). *Kabaddi: A Cost-Effective Sport for Promoting Community Health*. Journal of Rural Sports, 11(2), 89-100.